

ABSTRAK

ROOSA MAGDALENA. Pengaruh Antara Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai Di PT ASKES (PERSERO) Cabang Jakarta Timur. Skripsi, Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Desember 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara lingkungan kerja dan budaya kerja terhadap kinerja pada karyawan di PT ASKES (PERSERO) Cabang Jakarta Timur dan juga mendapatkan data dan fakta yang tepat (valid) serta dapat dipercaya (reliabel) untuk membuktikannya. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kausalitas. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Askes (Persero) Cabang Jakarta Timur yang berjumlah 60 orang karyawan. Dan Populasi dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 51 pegawai dengan menggunakan teknik acak proporsional (*proportional random sampling*).

Data variabel Y (Kepuasan Kerja) dalam penelitian ini didapat dari hasil pengisian instrumen berupa kuesioner oleh responden dengan menggunakan skala Likert. Sedangkan data variabel X_1 (Lingkungan Kerja) didapat dari hasil pengisian instrumen berupa kuesioner oleh responden dengan menggunakan skala Likert. Untuk variabel X_2 (Budaya Kerja) didapat dari hasil pengisian instrumen berupa kuesioner oleh responden dengan menggunakan skala Likert. Setelah itu dilakukan uji validitas isi melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien korelasi skor butir dengan skor total dan uji reabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas variabel X_1 (lingkungan kerja) sebesar 0,963 dan variabel X_2 (budaya kerja) sebesar 0,843 dan variabel Y (Kepuasan Kerja) sebesar 0,929.

Teknik analisis data menggunakan program SPSS dimulai dengan mencari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan metode *Komolgorov Smirnov* dan di dapat nilai X_1 , X_2 , dan Y adalah 0,200 yang semuanya lebih dari signifikansi 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji Linearitas dapat dilihat dari hasil output *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas X_1 (Lingkungan Kerja) dengan Y (Kepuasan Kerja) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data X_1 dengan Y memiliki hubungan yang linear. Kemudian hasil uji linearitas X_2 (Budaya Kerja) dengan Y (Kepuasan Kerja) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data X_2 dengan Y memiliki hubungan yang linear. Kemudian mencari uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas dan hesteroskedastisitas. Hasil yang didapat adalah nilai *Tolerance* sebesar 0,869 yang berarti lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation*

Factor (VIF) 1,150 yang berarti kurang dari 10. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Selanjutnya mencari uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser*. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikansi X_1 (Lingkungan Kerja) sebesar $0,160 > 0,05$ dan signifikansi X_2 (Budaya Kerja) sebesar $0,539 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 13,821 + 0,399 X_1 + 0,489 X_2$. Uji t menghasilkan t_{hitung} dari X_1 (Lingkungan Kerja) sebesar 4,628 dan t_{hitung} dari X_2 (Budaya Kerja) sebesar 3,761 dan t_{tabel} sebesar 1,672. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja dan budaya kerja dengan kepuasan kerja. Uji hipotesis yaitu uji F dalam tabel ANOVA menghasilkan $F_{hitung} (23,477) > F_{tabel} (3,16)$, hal ini berarti X_1 (Lingkungan Kerja) dan X_2 (Budaya Kerja) secara bersama – sama memiliki hubungan dengan Y (Kepuasan Kerja). Kemudian uji koefisien determinasi diperoleh hasil 45,1% yang berarti bahwa variabel Y (Kepuasan Kerja) ditentukan oleh X_1 (Lingkungan Kerja) dan X_2 (Budaya Kerja) secara simultan yaitu 45,1%. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dengan kepuasan kerja dan budaya kerja dengan kepuasan kerja, dan lingkungan kerja dan budaya kerja secara bersama – sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan kepuasan kerja pada pegawai di PT Askes (Persero) Cabang Jakarta Timur.

ABSTRACT

ROOSA MAGDALENA. The Influence Between Work Environment and Work Culture With Job Satisfaction on Employees at PT Askes (Persero) Branch of East Jakarta. Scientific Paper, Jakarta: Concentration of Office Administration Study Program of Economics Education, Department Economics Administration, Faculty of Economic, State University of Jakarta, December 2012.

The study aims to determine whether there is influence between work environment and work culture with on employees at PT Askes (Persero) branch of East Jakarta and also to get a valid and reliable data or fact, to prove it. The research has been done for three months since July until September 2012. The method of this research is survey method with causalitas approach. The population research was all employees from PT Askes (Persero) branch of East Jakarta as much as 60 employees. And affordable population of this study is 51 employees.

Data from the variable Y (job satisfaction) in this research is secondary data obtained from the results of job satisfaction assessment quarterly 3 with data output of the period August to October 2012. While the data variable X_1 (work environment) obtained from result of instrument and was measured using a Likert scale. For data X_2 (work culture) obtained from result of instrument and was measured using a Likert scale. After that, tested the validity of construct through the validation process of calculating the correlation coefficient score points with a total score and reliability testing with Alpha Cronbach. The results of the reliability of the instrument variable X_1 (work environment) of 0,963 and variable X_2 (work culture) 0,843 and variable Y (job satisfaction) of 0,929 .

Techniques of data analysis using SPSS begins with finding the test requirements analysis test for normality using the Kolmogrov Smirnov method and obtained X_1 , X_2 , and Y and residual is 0,200 which are all more than the 0,05 then the data are normally distributed. Linearity test can be seen from the output results Test of Linearity at 0,05 significance level. Linearity tests results X_1 (work environment) with Y (job satisfaction) of 0,000 which is less than the 0,05, it can be concluded the data X_1 (work environment) with Y (job satisfaction) has a linear relationship. Then the result of linearity test X_2 (work culture) with Y (job satisfaction) of 0,000 which is less than the 0,05 it can be concluded that the data X_2 (work culture) with Y (job satisfaction) also has a relationship linearly. Then look for the classic assumptions test the multicollinearity and heteroskedastisitas. A good regression model requires the absence of multicollinearity and heteroskedastisitas. The results obtained are the Tolerance values of 0,869 which means more than 0,1 and the Variance Inflation Factor (VIF) 1,150 which means less than 10. Thus, it can be concluded that in the regression model didn't occur multicollinearity. Then look for the heteroskedastisitas test with a Glejser test. A good regression model

requires the absence of heteroskedastisitas problem. Significance value X_1 (work environment) for $0,160 > 0,05$ and the significance of X_2 (work culture) for $0,539 > 0,05$. Since the significance value of more than 0.05 then the regression model didn't occur heteroskedastisitas. Regression equation obtained is $\hat{Y} = 13,821 + 0,399 X_1 + 0,489 X_2$. T test produce t_{count} of X_1 (work environment) is 4,628 and t_{count} of X_2 (work culture) is 3,761 and t_{table} is 1,672. Because t_{count} more than t_{table} it can be concluded that there is a positive influence on the work environment with a job satisfaction and work culture with a job satisfaction. Test the hypothesis that the F test in ANOVA table produces $F_{count} (23,477) > F_{table} (3,16)$ this means that X_1 (work environment) and X_2 (work culture) simultaneously affect the Y (job satisfaction). Then a coefficient of determination of test results obtained 45,1%, which means that variable Y (job satisfaction) determined by X_1 (work environment) and X_2 (work culture) simultaneously. The conclusion of the research have shown that there is a negative and significance influence between work environment with job satisfaction, an work culture with job satisfaction, and then there is a positive and significance influence between work environment and work culture with job satisfaction on employees at PT Askes (Persero) branch of East Jakarta.